

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, menabung adalah hal yang sangat penting sebagai sarana untuk mengelola keuangan pribadi seseorang. Individu dapat mengalokasikan Sebagian dari uang saku atau harta mereka untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Sayangnya, menabung bukanlah praktek yang umum di kalangan masyarakat Indonesia.

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan yang cepat memerlukan bahwa semua orang harus memiliki pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang keuangan serta kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif. Memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan keuangan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, mengingat bahwa setiap individu dihadapkan pada berbagai masalah ekonomi sehari-hari. Memahami bidang keuangan akan mendorong seseorang untuk mengerti dan mengatur sumber daya keuangan dengan baik. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membantu individu membuat keputusan finansial, terutama dalam merencanakan investasi. Investasi merupakan salah satu keputusan yang sangat krusial dalam pengelolaan keuangan. Pemilihan investasi yang tepat dapat menghasilkan sumber pendapatan yang berkelanjutan, baik untuk perusahaan maupun individu (Wandi et al., 2021).

Dilihat dari situasi saat ini, banyak mahasiswa masih bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka. Beberapa mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik karena bimbingan dari orang tua mereka, sementara yang lain kesulitan mengendalikan pengeluaran mereka sehingga uang saku mereka tidak selalu sesuai dengan kebutuhan, dan seringkali tidak dapat disimpan atau diinvestasikan. Pemberian uang saku oleh orang tua juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Biasanya, mahasiswa menggunakan uang saku tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau keinginan mereka. Secara umum, semakin besar jumlah uang saku yang diterima oleh mahasiswa, semakin tinggi tingkat konsumsi mereka. Tingkat konsumsi mahasiswa juga dipengaruhi oleh gaya hidup mereka, yang digunakan untuk mengidentifikasi diri dengan subkultur tertentu (Assah & Nurlailah, 2022).

Promosi merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan dalam memperkenalkan produk dan jasanya. Tujuan promosi adalah memberitahu dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, dimana, dan cara memperolehnya. Promosi yang menarik dan menjanjikan mampu menarik minat nasabah untuk menggunakan suatu produk. (Nasrul & Salsabilah, 2017)

Dalam pemasaran produk, kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting. Sifatnya yang tidak berwujud (*intangibile*) memerlukan umpan balik untuk menilai kualitas dari pelayanan tersebut. Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut

untuk memenuhi keinginan pelanggan. Keandalan sistem pelayanan menjadi penentu atas kepercayaan nasabah untuk memilih produk. (Nasrul & Salsabilah, 2017).

“Galeri Investasi” diresmikan pada 24 September 2019. Museum Rekor Indonesia (MURI) mencatatkan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) atas penciptaan mahasiswa investor terbanyak dalam sehari. Penyerahan rekor ini dilakukan oleh MURI pada Selasa, 24 September 2019 di Auditorium Grha Tanoto, Ubhara Jaya, Bekasi.

Tabel 1.1 Nasabah Galeri Investasi

	Jumlah Nasabah
Sep-19	1.278
Jan-2020	856
Sep-20	963
Sep-21	970
Sep-22	973
Sep-23	986

Peneliti melakukan pra riset kepada anggota “Galeri Investasi” mengenai minat menabung saham. Didapatkan hasil pada tabel di atas, yaitu awal Galeri Investasi didirikan pada September tahun 2019 memiliki nasabah sebanyak 1278, tahun 2020 memiliki nasabah sebanyak 963, tahun 2021 sebanyak 970 nasabah, tahun 2022 sebanyak 973 nasabah, dan tahun 2023 sebanyak 986 nasabah.

Berdasarkan tabel di atas, dari pembukaan rekening dana nasabah sebanyak 1.278 mahasiswa, dan hanya 856 mahasiswa yang mengembalikan yang mengembalikan formulir Rekening Dana Nasabah (RDN), artinya 33% dari mahasiswa tersebut tidak mengembalikan ke RDN, artinya mahasiswa belum

menyadari pentingnya memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Mahasiswa cenderung mengurangi investasi mereka dikarenakan perekonomian mereka yang belum stabil. Selain itu, upaya promosi yang belum maksimal untuk dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menabung saham dan manfaat jangka panjang nya, dari pihak Galeri Investasi kualitas layanan juga belum dianggap penting karena mahasiswa belum teredukasi tentang pentingnya layanan tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, uang saku, promosi, kualitas layanan galeri investasi terhadap minat menabung saham. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survey dan observasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung saham (Rizki, 2018).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah uang saku memiliki pengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

3. Apakah promosi memiliki pengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
4. Apakah kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3. Tujuan Masalah

Dari pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Mengetahui pengaruh uang saku terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Mengetahui pengaruh promosi terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Mengetahui pengaruh kualitas layanan galeri investasi terhadap minat menabung saham mahasiswa FEB 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Sebagai alat untuk meluaskan pengetahuan dan menganalisis isu-isu aktual yang sedang terjadi, terutama yang terkait dengan minat mahasiswa dalam menabung saham.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan pengetahuan dan menjadi sebuah referensi yang berguna dalam menjalankan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Tugas Akhir

Berikut adalah sistematika penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas berbagai aspek termasuk latar belakang, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, menguraikan manfaat hasil penelitian, serta menjelaskan sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan dasar teoritis yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup desain penelitian yang akan penulis terapkan, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan hasil analisis penelitian yang menggunakan program Smart PLS 4.0 yang meliputi uji inner model, outer model, validitas dan reabilitas, uji hipotesis serta pembahasan secara jelas mengenai hasil output data dari hasil output olah data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial yang berhubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

